

**PERSPEKTIF MILK AL-DAULAH TERHADAP SISTEM
EVALUASI REALISASI ANGGARAN PROGRAM BEASISWA
BANK INDONESIA UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS
DAN SKILL MAHASISWA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh

ANNISA
NIM. 220102129

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2026 M / 1447 H**

**PERSPEKTIF MILK AL-DAULAH TERHADAP SISTEM
EVALUASI REALISASI ANGGARAN PROGRAM BEASISWA
BANK INDONESIA UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS
DAN SKILL MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syari'ah

Diajukan Oleh:

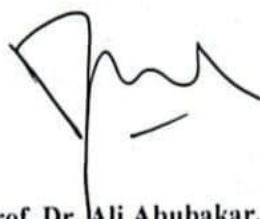
ANNISA

NIM. 220102129

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

Disetujui untuk diuji/di *munaqasyah* kan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ali Abubakar, M.Ag.

NIP. 197101011996031003

Pembimbing II,



Muslem, M.H.

NIP. 197705112023211008

**PERSPEKTIF MILK AL-DAULAH TERHADAP SISTEM
EVALUASI REALISASI ANGGARAN PROGRAM BEASISWA
BANK INDONESIA UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS
DAN SKILL MAHASISWA**

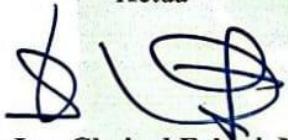
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)

Pada Hari/Tanggal: 20 Januari 2026 M
1 Sya'ban 1147 H

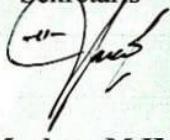
Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua



Dr. Iur. Chairul Fahmi, M.A.
NIP. 198106012009121007

Sekretaris



Muslem, M.H.
NIP. 197705112023211008

Penguji I



Dr. Jamhuri, M.A.
NIP. 196703091994021001

Penguji II



Dr. Bukhari Ali, S.Ag., M.A.
NIP. 197507072006041004

Mengetahui,



Prof. Dr. Kamaruzzaman, M.Sh.
NIP. 197809172009121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopolma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Annisa
Nim : 220102129
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;*
4. *Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data;*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2026

Yang Menyatakan:



Annisa

NIM. 220102129

ABSTRAK

Nama	: Annisa
NIM	: 220102129
Fakultas/Prodi	: Syari'ah dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi	: Perspektif <i>Milk Al-Daulah</i> Terhadap Sistem Evaluasi Realisasi Anggaran Program Beasiswa Bank Indonesia Untuk Peningkatan Kapasitas dan <i>Skill</i> Mahasiswa.
Tanggal Sidang	: 20 Januari 2026
Tebal Skripsi	: 121 Halaman
Pembimbing I	: Prof. Dr. Ali Abubakar, M.Ag.
Pembimbing II	: Muslem, M.H.
Kata Kunci	: Sistem Evaluasi, Realisasi Anggaran, Program Beasiswa Bank Indonesia, Peningkatan Kapasitas, <i>Skill</i> Mahasiswa dan <i>Milk Al-Daulah</i> .

Program beasiswa Bank Indonesia (BI) merupakan bentuk pemanfaatan harta negara yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan *skill* mahasiswa sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia. Sehingga pengelolaan anggaran program beasiswa memerlukan sistem evaluasi yang mampu menjamin akuntabilitas, efektivitas, dan kesesuaian dengan prinsip kemaslahatan umum. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi mekanisme sistem evaluasi realisasi anggaran program beasiswa BI yang dilaksanakan oleh BI Kantor Perwakilan Provinsi (KPw) Aceh, penerapan hasil evaluasi dalam implementasi program beasiswa BI untuk meningkatkan kapasitas dan *skill*, serta tinjauan sistem evaluasi realisasi anggaran tersebut menurut konsep *milk al-daulah*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan normatif-empiris. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan sistem evaluasi anggaran, pelaksanaan program beasiswa, serta konsep *milk al-daulah*. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan evaluasi realisasi anggaran dan implementasi hasil evaluasi dalam pengelolaan dana beasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem evaluasi realisasi anggaran program beasiswa BI di BI KPw Aceh berfungsi sebagai instrumen pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan dana beasiswa. Evaluasi dimanfaatkan untuk memastikan kesesuaian penggunaan anggaran dengan perencanaan program serta sebagai dasar perbaikan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas dan *skill* mahasiswa. Ditinjau dari konsep *milk al-daulah*, sistem evaluasi tersebut mencerminkan pengelolaan harta negara yang berorientasi pada kemaslahatan umum, khususnya di bidang pendidikan. Namun, penguatan indikator evaluasi berbasis dampak serta konsistensi tindak lanjut hasil evaluasi masih diperlukan agar pemanfaatan dana beasiswa semakin optimal dan selaras dengan prinsip *milk al-daulah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjangkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perspektif Milk al-Daulah terhadap Sistem Evaluasi Realisasi Anggaran Program Beasiswa Bank Indonesia Untuk Peningkatan Kapasitas dan Skill Mahasiswa”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini disusun sebagai bentuk kajian ilmiah yang berupaya mengkaji pengelolaan dan evaluasi realisasi anggaran program beasiswa Bank Indonesia dari perspektif *milk al-daulah* sebagai konsep pengelolaan harta negara dalam Islam yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Ali Abubakar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, perhatian, dan kesediaan beliau dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, serta waktu dan pemikiran selama proses penyusunan skripsi ini, serta kepada Bapak Muslem, M.H., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan pendampingan dan arahan dalam penulisan skripsi. Penulis mendoakan semoga ilmu dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang mendapat balasan dari Allah SWT, serta semoga beliau senantiasa diberikan kemudahan dan kebaikan yang berlipat ganda di dunia

maupun di akhirat.

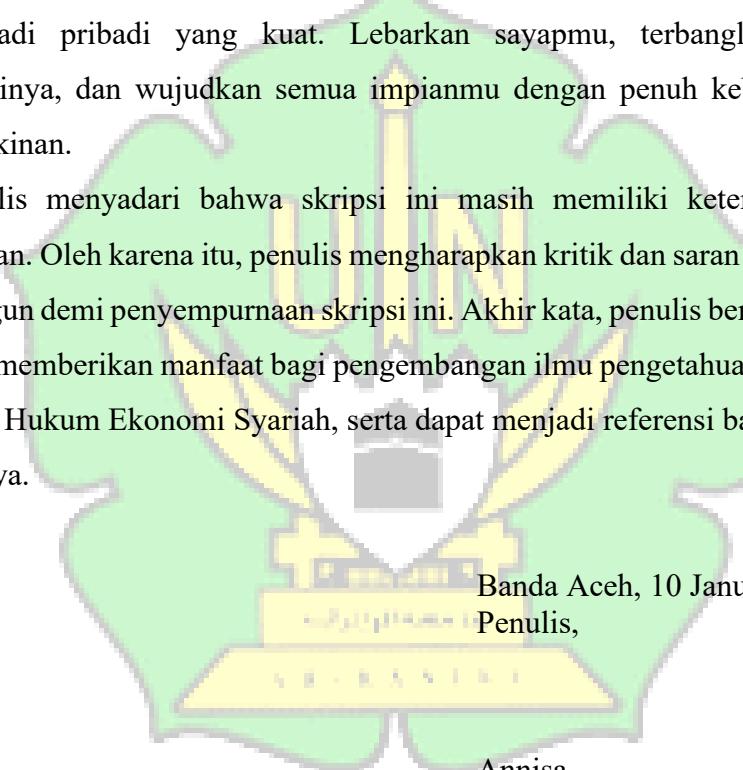
2. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Muhammad Maulana, M.Ag., selaku Dosen Metodologi Penelitian Hukum, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pendampingan secara intensif sejak tahap perumusan judul hingga penyelesaian skripsi ini, dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta kontribusi pemikiran yang sangat berarti dalam membantu penulis memahami dan menerapkan metodologi penelitian hukum secara sistematis dan tepat.
3. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Syuib, S.H.I., M.H., selaku Penasihat Akademik, atas arahan, nasihat, dan dukungan yang diberikan selama masa studi, sehingga penulis dapat menjalani proses akademik dengan lebih terarah dan berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Kamaruzzaman, M.Sh., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Bapak Dr. Hasnul Arifin Melayu, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Soraya Devy, M.A., Wakil Dekan II, serta Bapak Prof. Dr. Ali Abubakar, M.A., Wakil Dekan III, atas bimbingan, arahan, dan perhatian yang senantiasa diberikan kepada mahasiswa/i Fakultas Syari'ah dan Hukum.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Iur. Chairul Fahmi, M.A., selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, Ibu Azka Amalia Jihad, S.H.I., M.E.I., selaku Sekretaris Prodi, serta seluruh staf Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, atas bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada mahasiswa/i Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah.
6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, atas ilmu, pengetahuan, dan wawasan yang telah diberikan sebagai dasar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan civitas

akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Bank Indonesia, khususnya Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Abah Anis. B dan Mamak Syafriah, yang telah menjadi alasan pertama bagi saya, sejak mulai perjalanan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala usaha, doa, cinta, dukungan, dan semangat yang tak pernah lelah diberikan, yang selalu membimbing dan membentuk saya menjadi pribadi seperti sekarang. Semoga setiap langkah dan perjuangan saya senantiasa mampu membanggakan dan menghadirkan kebahagiaan bagi kedua orang tua tercinta.
10. Terima kasih untuk grup kita bertiga, yang terdiri dari saya, Syifa'ul Munawarah, dan Wilda Aqila, yang telah menemani perjalanan perkuliahan sejak semester pertama hingga akhir. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan segala suka duka yang kita lalui bersama. Semoga di masa depan, meski jarak dan waktu memisahkan, persahabatan kita tetap erat dan kita terus saling mendukung dalam meraih Impian masing-masing.
11. Terima kasih yang tulus untuk MTB, grup pertemanan yang mulai terbentuk di akhir tahun 2024. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang selalu hadir, khususnya dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga ikatan persahabatan kita selalu langgeng, saling menguatkan, dan terus hadir dalam setiap perjalanan hidup, meski waktu dan jarak mungkin memisahkan kita. Semoga kita selalu menjadi teman yang bisa saling menopang, menginspirasi, dan membawa kebaikan bagi satu sama lain.
12. Dan yang terakhir, bukan berarti akhir dari segalanya, penulis ingin

mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Annisa, seorang mahasiswi berusia 21 tahun, yang berani memulai perjalanan perkuliahan di jurusan yang dulu tak pernah terbayangkan dalam mimpiya. Terima kasih kepada diriku yang telah berjuang, menaruh seluruh usaha, doa, dan harapan, serta bertekad menyelesaikan perkuliahan ini dengan sebaik mungkin. Semoga perjalanan ini menjadi batu loncatan pertama untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan yang lebih besar di masa depan. Annisa kecil pasti sangat bangga melihat sosok Annisa dewasa, yang telah tumbuh, belajar, dan menjadi pribadi yang kuat. Lebarkan sayapmu, terbanglah setinggi-tingginya, dan wujudkan semua impianmu dengan penuh keberanian dan keyakinan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Hukum Ekonomi Syariah, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.



Banda Aceh, 10 Januari 2026
Penulis,

Annisa
NIM. 220102129

PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P Dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda tangan sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	T	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	B	Be	ظ	ẓa	z	zet (dengan titik di bawah)
ت	Tā'	T	Te	خ	'ain	'	koma terbalik (di atas)
س	Śa'	Ś	es (dengan titik di atas)	غ	Gain	G	Ge
ف	Jūm	J	Je	ف	Fā'	F	Ef

ه	Hā'	ه	ha (dengan titik di bawah)	ق	Qāf	Q	Ki
خ	Khā'	Kh	ka dan ha	ك	Kāf	K	Ka
د	Dāl	D	De	ل	Lām	L	El
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)	ڻ	Mūm	M	Em
ر	Rā'	R	Er	ڻ	Nūn	N	En
ز	Zai	Z	Zet	و	Wau	W	We
س	Sīn	S	Es	ء	Hā'	H	Ha
ش	Syīn	Sy	es dan ye	ء	Hamz Ah	'	Apostrof
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)	ي	Yā'	Y	Ye
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)	ي			

2. Vokal

Vokal bahasa arab sama dengan bahasa Indonesia, yang mana terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
-	Fatḥah	A
-	Kasrah	I
ـ	Dammah	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي ۚ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
و ۖ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كِيف = kaifa, هُول = haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اً / يٰ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
يٰ	<i>Kasrah</i> dan ya	I
و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	= <i>qāla</i>
رَمَى	= <i>ramā</i>
قَبَلَ	= <i>qablā</i>
يَثْوَلُ	= <i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua. Yaitu:

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ

-raud ah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُؤْمَنَةُ

-al-Madīnah al-Munawwarah

طَحْنَةٌ

-ṭalḥah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا

-rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبَرُّ

-al-birr

الْحَجُّ -al-hajj

ثَمَّ

-nu 'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam translitrasinya kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti

huruf *qamariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasi-kan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	-as-sayyidatu
الشَّمْسُ	-asy-syamsu	القَلْمَنْ	-al-qalamu
البَدِيعُ	-al-badī‘u	الجَلَانُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khužūna	النَّوْءُ	-an-nau'
شَيْءٌ	-syai'un	إِنْ	-inna
أَمْرٌ	-umirtu	أَكْلٌ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الْرَّازِقِينَ

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

إِنَّ رَاهِيمَ الْخَلِيلُ

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِا هَا وَمُرْسَاهَا
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
مَنْ أَسْتَطَعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

-Wa inna Allāh lahuwa khair ar-rāziqīn

-Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

-Fa auf al-kaila wa al-mīzān

-Fa auful-kaila wal- mīzān

-Ibrāhīm al-Khalīl

-Ibrāhīmul Khalīl

-Bismillāhi majrahā wa mursāh

-Wa lillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti

-Man istaṭā 'a ilahi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

-Wa mā Muhammadun illā rasul

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ ظُضِعَ لِلنَّاسِ

-Inna awwala baitin wuḍ i 'a linnāsi

الَّذِي بَيْكَهُ مُبَارَكًا

-lallażī bibakkata mubārakka

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

-Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīh al Qur'ānu

-Syahru Ramadānal-lažī unzila fīhil qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفْقِ الْمُبِينِ	-Wa laqad ra'āhu bil-ufiq al-mubīn
	-Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni -
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	-Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn
	-Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللّٰهِ وَفُتُوحٌ قَرِيبٌ	-Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb
لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	-Lillāhi al-amru jamī‘an
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	-Wallāha bikulli syai‘in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Catatan:

Modifikasi

- 1) Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.
Contoh: Şamad Ibn Sulaimān.
- 2) Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrūt; dan sebagainya.

- 3) Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak ditransliterasikan. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penerimaan Beasiswa BI KPw Aceh 2024	57
Tabel 3.2 Penerimaan Beasiswa BI KPw Aceh 2025	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Penetapan Pembimbing Skripsi	94
Lampiran 2: Surat Permohonan Melakukan Penelitian.....	95
Lampiran 3: Protokol Wawancara	96
Lampiran 4: Dokumentasi.....	97



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB SATU PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Penjelasan Istilah.....	10
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Penulisan.....	28
BAB DUA KONSEP <i>MILK AL-DAULAH</i> DAN PEMANFAATANNYA DALAM FIKIH MUAMALAH	30
A. Pengertian <i>Milk Al-Daulah</i> dan Dasar Hukumnya.....	30
B. Pendapat Ulama Tentang <i>Milk Al-Daulah</i> dan Pemanfaatannya	37
C. Ketentuan Pemanfaatan <i>Milk Al-Daulah</i> dan Urgensinya.....	42
D. Otoritatif pada Pemanfaatan <i>Milk al-Daulah</i> dan Sistem Auditnya	49

E. Sistem Monitoring dan Evaluasi pada Pemanfaatan <i>Milk al-Daulah</i>	52
BAB TIGA TINJAUAN EVALUATIF REALISASI ANGGARAN PADA PROGRAM BEASISWA BANK INDONESIA MENURUT KONSEP <i>MILK AL-DAULAH</i>	55
A. Deskripsi Program Beasiswa Bank Indonesia Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh	55
B. Implementasi Sistem Evaluasi pada Realisasi Anggaran Program Beasiswa Bank Indonesia di Kantor Perwakilan Aceh	62
C. Penerapan Hasil Evaluasi untuk Peningkatan Kapasitas dan <i>Skill</i> Mahasiswa pada Program Beasiswa Bank Indonesia	69
D. Sistem Evaluasi pada Realisasi Program Beasiswa Bank Indonesia dalam Meningkatkan Kapasitas serta <i>Skill</i> Mahasiswa Menurut Perspektif <i>Milk Al-Daulah</i>	75
BAB EMPAT PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
RIWAYAT HIDUP	100

BAB SATU

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Indonesia (BI) memiliki tugas utama yang harus dijalankan yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah melalui pengelolaan bidang moneter, sistem pembayaran dan stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia juga harus peduli terhadap pengembangan masyarakat baik dalam bentuk komunitas maupun generasi tertentu seperti mahasiswa. Pengembangan kawasan yang dilakukan Bank Indonesia melalui berbagai program untuk mengefektifkan kinerja dari seluruh komponen Bank Indonesia. Dalam kajian ini penulis memfokuskan pada kebijakan Bank Indonesia terhadap peningkatan kapasitas dan keilmuan mahasiswa melalui program beasiswa Bank Indonesia dengan menetapkan syarat khusus bahwa hanya mahasiswa yang memiliki kriteria khusus yang bisa menerima beasiswa Bank Indonesia dan tergabung ke dalam komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu GenBI.

Penetapan kriteria tersebut penting sebagai standar untuk merekrut dan menyalurkan beasiswa Bank Indonesia bagi mahasiswa berprestasi dan inilah yang menjadi nilai lebih tentang potensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang direkrut dan tergabung ke dalam komunitas GenBI yang selanjutnya akan digembleng dan dilibatkan kedalam berbagai aktivitas *leadership*, sosial, dan religiusitas untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kecerdasan intelektual dan emosional serta kekritisan dalam menyikapi berbagai persoalan yang akan dihadapi oleh komunitas GenBI dalam kehidupannya dimasa depan.

Sistem rekrut yang ketat terhadap penerima beasiswa Bank Indonesia secara otomatis akan menghasilkan komunitas generasi muda yang siap bersaing diantara sesamanya untuk menjadi lebih baik dan lebih unggul dalam menyiapkan kehidupannya dimasa depan secara mandiri dan dapat eksis dengan segala tantangan yang dihadapi. Hal ini pula yang mendasari bahwa perekrutan anggota GenBI harus selektif karena dana beasiswa yang diperolehnya bersumber dari

kekayaan milik negara yang memang dialokasikan oleh manajemen Bank Indonesia pusat untuk kebutuhan beasiswa sehingga *feedback* dari dana milik negara yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk penyaluran beasiswa akan memberikan hasil yang sesuai, karena penggunaan dana milik negara secara *fiqhiyah* harus mengikuti norma-norma tertentu sebagai standar nilai.

Dalam fikih muamalah penggunaan dana milik negara sebagai *milk al-daulah* harus dilakukan dengan ketentuan yang tepat untuk memastikan bahwa dana milik negara digunakan dan disalurkan tepat sasaran. Berdasarkan beberapa pendapat ulama mazhab seperti mazhab Hanafiyah terkait dengan pemanfaatan *milk al-daulah* atau kekayaan milik negara itu harus memperoleh izin dari pihak yang memiliki kuasa atau wewenang terhadap pengelolaan kekayaan tersebut dan tidak boleh menimbulkan dampak buruk dari penggunaan kekayaan milik negara, karena jika tidak diizinkan oleh pihak yang berwenang, maka setiap orang berhak untuk melarang atau mengambil tindakan terkait dengan penggunaan kekayaan negara tersebut.¹

Mazhab Malikiyah berpendapat bahwa memanfaatkan kekayaan milik negara boleh dilakukan oleh semua warga dan kekayaan tersebut wajib bisa diakses oleh semua pihak karena kekayaan negara tidak bisa dikuasai secara personal maupun komunal. Kekayaan milik negara itu ditujukan untuk kepentingan umum dan dalam setiap pemanfaatan dari kekayaan negara untuk masyarakat itu merupakan wewenang dari pemerintah negara tersebut.²

Menurut mazhab Syafi'iyah harta milik negara atau *milk al-daulah* dapat digunakan oleh umat muslim dengan ketentuan bahwasanya dalam penggunaan atau kepemilikan kekayaan negara itu harus mendapatkan izin dari pemerintah yang berwenang.³

¹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2013), Cet. 2, hlm. 88.

² Nasrun Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT. Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 21.

³ Anugrah Majid, Abdi Wijaya, "Hak Milik atas Tanah Perspektif Imam Syafi'i dan Imam Ahmad Bin Hanbal", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, Vol. 3, No. 1, Januari 2022, hlm. 64–75.

Menurut mazhab Hanabilah bahwa *milk al-daulah* merupakan harta yang tidak boleh dimiliki oleh seseorang karena harta tersebut merupakan harta yang harus dikelola oleh negara yang digunakan untuk kepentingan umum dan tidak boleh diabaikan begitu saja.⁴

Dari beberapa perspektif ulama mazhab di atas, *milk al-daulah* atau kekayaan milik negara ini tidak dapat dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang untuk mengelola kekayaan negara karena pada dasarnya kekayaan negara harus digunakan untuk kepentingan umum. Pemerintah sebagai pemegang otoritas atas *milk al-daulah* ini harus mampu secara maksimal membuat *milestone* tentang harta yang dikelolanya untuk diperoleh manfaat sebesar-besarnya oleh masyarakat. Hal inilah yang mendasari Bank Indonesia membuat program untuk kalangan Gen Z saat ini dengan menggunakan dana milik negara untuk meningkatkan partisipasi kalangan muda untuk berkiprah dalam masyarakat dan memiliki andil pada pembangunan fisik maupun *non-fisik* sebagai dinamika pembangunan SDM seutuhnya.

Berdasarkan data yang penulis peroleh bahwa faktor yang menjadi filosofis penggunaan dana Bank Indonesia untuk GenBI⁵ ini adalah berasal dari Bank Indonesia sendiri. Modal Bank Indonesia berasal dari cadangan umum atau dari hasil revaluasi aset yang termasuk ke dalam kekayaan negara yang dipisahkan, hal ini sebagaimana disebutkan di dalam Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.⁶ Dana Bank Indonesia

⁴ Mahli Ismail, *Fikih Hak Milik atas Tanah Negara*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm. 37.

⁵ Anggota GenBI ini hanya dikhususkan bagi mahasiswa yang dipilih melalui proses seleksi menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia. GenBI sendiri bertujuan untuk mempersiapkan dan mendukung pengembangan generasi muda dimasa depan yang unggul dan kompetitif melalui tiga pilar GenBI yaitu *agent of change*, *future leader* dan *frontliner*, lihat lebih lanjut di <https://www.bi.go.id>, diakses pada tanggal 7 Mei 2025.

⁶ UU No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

untuk beasiswa Bank Indonesia yang termasuk ke dalam kekayaan milik negara ini dalam konsep fikih muamalah disebut sebagai *milk al-daulah*.

Oleh karena itu, dana yang diberikan oleh Bank Indonesia untuk program beasiswa Bank Indonesia bukan hanya sekadar bantuan finansial saja, tetapi juga bagian dari pengelolaan kekayaan negara yang harus dipertanggungjawabkan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia karena sebagai bagian dari *milk al-daulah* dana tersebut memiliki sifat amanah yang mengharuskan setiap penggunaannya berorientasi untuk kepentingan umum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, penerima beasiswa Bank Indonesia tidak hanya menerima manfaat berupa dukungan finansial saja, tetapi juga memikul tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan untuk komunitas GenBI harus selaras dengan visi dan misi Bank Indonesia dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

GenBI memiliki kewajiban untuk mengikuti program yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan juga menjalankan program kerja yang disepakati oleh komunitas GenBI yang disetujui oleh Bank Indonesia. Untuk merealisasikan program-program yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia untuk GenBI menggunakan anggaran sebagai finansial yang bersumber dari Bank Indonesia yang dianggarkan secara *annual* yang integral dari kekayaan milik negara (*milk al-daulah*). Sehingga dana atau anggaran yang berasal dari Bank Indonesia dan digunakan untuk kegiatan GenBI ini harus digunakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, agar tujuan dari pengelolaan *milk al-daulah* ini dapat direalisasikan dengan baik.⁷

⁷ Hasil wawancara dengan Nabila Amira Septiana, Sekretaris GenBI Komisariat UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2024- 2025, pada tanggal 10 Maret 2025, di Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Bank Indonesia telah menetapkan kebijakan terkait dengan pengalokasian dana untuk mendukung program beasiswa Bank Indonesia, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kapasitas dan *skill* dari penerima beasiswa tersebut sehingga dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat secara umum. Dana untuk program beasiswa Bank Indonesia ini selain diberikan dalam bentuk dana bantuan pendidikan juga dialokasikan dalam beberapa program diantaranya seperti program *leadership practice* yang biasanya dilaksanakan sekali dalam setiap periode kepengurusan GenBI, yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan, disiplin dan menambah wawasan kepada setiap pengurusnya.

Bank Indonesia memiliki target terhadap program GenBI sebagai bentuk pengelolaan kekayaan negara (*milk al-daulah*) untuk kepentingan umum adalah agar dapat mencetak generasi muda yang kompetitif, unggul dan membawa perubahan, karena GenBI merupakan program unggulan dari Bank Indonesia yang bertujuan untuk menjadi garda terdepan (*frontliners*) bagi Bank Indonesia, agen perubahan (*agent of change*) bagi masyarakat dan menciptakan pemimpin di masa depan (*future leaders*) melalui program dan kegiatan yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia secara sistematis.⁸

Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan program beasiswa Bank Indonesia agar mendapatkan hasil yang optimal diperlukannya adanya proses evaluasi untuk pelaksanaan program terutama untuk meningkatkan kapasitas dan *skill* dari anggota GenBI, sehingga hasil dari program beasiswa Bank Indonesia akan memiliki hasil yang berbeda-beda. Maka oleh karena itu, Bank Indonesia dalam hal ini sangat berperan penting sebagai pihak atau lembaga yang bertanggung jawab untuk program GenBI. Evaluasi yang dilakukan terhadap

⁸ Hasil wawancara dengan Farhan Rizieq Alwi, Ketua GenBI Komisariat UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2023-2024, pada tanggal 10 Maret 2025, di Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

program beasiswa Bank Indonesia ini meliputi berbagai aspek diantaranya seperti relevansi antara ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan program yang akan dijalankan, efektivitas program yang akan diimplementasikan, dan bagaimana kontribusi yang akan diberikan oleh anggota GenBI dalam menjalankan program tersebut.

Pada penelitian ini penulis berfokus kepada bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam pelaksanaan program kerja GenBI sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan *skill* dari anggotanya. Dalam hal ini, Bank Indonesia sebagai bank sentral menerapkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau yang lebih dikenal dengan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dalam bidang pendidikan sebagai salah satu cara yang digunakan untuk dapat memenuhi tujuan tunggal Bank Indonesia yaitu “kestabilan nilai rupiah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat”.⁹ Pelaksanaan PSBI ini terbagi menjadi tiga fokus yaitu program peningkatan kapasitas ekonomi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan pemahaman publik serta kepedulian sosial terhadap pendidikan, kebudayaan, keagamaan, kesehatan, lingkungan hidup, dan penanganan bencana. Sehingga dalam hal ini dapat dilihat bahwasanya PSBI juga bergerak dalam mengatasi masalah pendidikan yaitu melalui pemberian Beasiswa Bank Indonesia yang disatukan dalam komunitas GenBI, kemudian menjadi wadah untuk dapat meningkatkan kapasitas dan *skill*, yang bermanfaat bagi komunitas sendiri, masyarakat dan juga mengharumkan nama Bank Indonesia. Sehingga dengan adanya program ini dapat membantu *balance* antara dana yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan *value* yang didapatkan oleh komunitas GenBI sendiri.

Dalam perspektif fikih muamalah juga dapat kita lihat bahwasanya Bank Indonesia memiliki kewajiban untuk dapat mengelola dana atau kekayaan negara ini, sehingga evaluasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk

⁹ Juan Sutarto dan El Crish Natalia, “Analisis Strategi CSR Bank Indonesia dalam Membangun Hubungan Komunitas”, *Jurnal InterAct*, Vol. 12, No. 1, 2023, hlm. 48-60.

memastikan bahwa pengelolaan dan pertanggungjawaban dari dana yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia ini sudah mengutamakan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan kebermanfaatan bagi masyarakat secara umum sehingga sesuai dengan konsep hukum Islam tentang kepemilikan negara (*milk al-daulah*).

Hasil dan dampak evaluasi terhadap program beasiswa Bank Indonesia akan menjadi sangat penting untuk melihat *balancing* bahwa program beasiswa Bank Indonesia sangat berperan penting sebagai persiapan anggota GenBI untuk menjadi sebagai agen perubahan terutama dalam menciptakan pemimpin masa depan bagi generasi muda yang akan membawa arah baru bagi Indonesia yang lebih baik, lebih transparan pada pelaksanaan hukum, sehingga dapat meningkatkan solidaritas sebagai generasi bangsa.

Oleh karena itu, dalam hal ini penulis melihat bahwa selama ini pelaksanaan program beasiswa Bank Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan program PSBI terutama dalam peningkatan kapasitas dan *skill* dari anggota komunitas GenBI, karena selama ini pelaksanaan dari program beasiswa Bank Indonesia hanya memberikan dana bantuan pendidikan saja dan kurang dalam membuat ataupun melaksanakan program yang dapat menunjang kapasitas dan *skill* mahasiswa penerima beasiswa tersebut, sehingga hasil dari pelaksanaan program beasiswa Bank Indonesia ini tidak benar-benar menghasilkan substansi untuk melahirkan anggota komunitas GenBI yang sesuai dengan pilar GenBI yaitu *frontliners, agent of change, and future leaders* dengan sepenuhnya.¹⁰

Kemudian urgensi penelitian ini juga terletak pada bagaimana kemampuan dalam menghadirkan solusi yang strategis guna untuk dapat meningkatkan kualitas program beasiswa Bank Indonesia, memperbaiki sistem pelaksanaan program beasiswa Bank Indonesia, serta memastikan bahwa alokasi

¹⁰ Hasil wawancara dengan Raudhatul Mardhatillah, Ketua GenBI Aceh Periode 2024-2025, pada tanggal 31 Mei 2025, di Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

sumber dana yang diberikan Bank Indonesia untuk program beasiswa Bank Indonesia dapat digunakan secara maksimal dan optimal, sehingga pelaksanaan pengelolaan uang negara (*milk al-daulah*) dapat direalisasikan dengan benar. Sehingga dengan adanya rekomendasi yang jelas dan berbasis evaluasi yang mendalam, diharapkan program beasiswa Bank Indonesia dapat semakin berkembang dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menciptakan generasi muda yang berdaya saing tinggi serta sejalan dengan visi misi Bank Indonesia.

Pada realisasi program beasiswa Bank Indonesia, pencapaian target dalam peningkatan kapasitas dan *skill* menurut konsep *milk al-daulah* dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental, bahkan meskipun tingkat partisipasi anggota tinggi namun relatif sekali kegiatan yang dilakukan mampu memberi pengaruh terhadap prilaku dan kemampuan *leadership* mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan ini membutuhkan beberapa *stressing point* untuk memastikan program yang dilaksanakan ini mampu memberi arti positif terhadap anggota GenBI.

Hal signifikan harus dilakukan oleh pengurus GenBI dan juga manajemen Bank Indonesia yang mendivisikan GenBI untuk melakukan monev (monitoring dan evaluasi) dari efektivitas perencanaan dan implementasi dari program kerja yang dilaksanakan supaya anggaran yang telah dialokasikan memberi manfaat signifikan bagi pengembangan karakter dan *leadership* anggota GenBI. Dalam konsep *milk al-daulah*, dana yang dikelola oleh negara atau dalam hal ini yang dikelola oleh Bank Indonesia harus digunakan secara optimal untuk kemaslahatan masyarakat secara umum, termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, jika prinsip ini diterapkan dengan baik, maka program beasiswa Bank Indonesia seharusnya mampu mencapai target yang telah ditetapkan, dalam meningkatkan kapasitas serta keterampilan anggotanya secara signifikan. Namun, jika terdapat kendala dalam pengelolaan program, maka pencapaian target yang diharapkan kemungkinan besar tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melanjutkan penelitian dalam bentuk sebuah karya ilmiah dengan judul ***“Perspektif Milk Al-Daulah Terhadap Sistem Evaluasi Realisasi Anggaran Program Beasiswa Bank Indonesia Untuk Peningkatan Kapasitas dan Skill Mahasiswa”***.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas peneliti ingin merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pihak manajemen Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi (KPw) Aceh melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran untuk program beasiswa Bank Indonesia dalam meningkatkan kapasitas dan *skill* anggotanya?
2. Bagaimana pemberlakuan hasil evaluasi pada implementasi program beasiswa Bank Indonesia untuk meningkatkan kapasitas dan *skill*?
3. Bagaimana sistem evaluasi pada realisasi program beasiswa Bank Indonesia dalam meningkatkan kapasitas dan *skill* penerima beasiswa menurut konsep *milk al-daulah*?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meneliti tentang sistem evaluasi yang diterapkan oleh pihak manajemen Bank Indonesia KPw Provinsi Aceh terhadap realisasi anggaran untuk program beasiswa Bank Indonesia dalam meningkatkan kapasitas dan *skill* mahasiswanya.
2. Untuk menganalisis tentang pemberlakuan hasil evaluasi pada implementasi program beasiswa Bank Indonesia untuk meningkatkan kapasitas dan *skill* anggota GenBI.

3. Untuk menganalisis dalam perspektif *milk daulah* terhadap sistem evaluasi pada realisasi program beasiswa Bank Indonesia dalam meningkatkan kapasitas dan *skill* penerima beasiswa GenBI yang menggunakan dana milik negara ini.

D. Penjelasan Istilah

Pada penelitian ini sebelum memasuki penjelasan yang lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu penjelasan istilah dari judul penelitian agar lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran. Berikut adalah penjelasan dari istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini:

1. Sistem Evaluasi Pada Realisasi Anggaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem merupakan sekumpulan unsur yang terhubung secara teratur dan membentuk suatu kesatuan yang utuh. Selain itu, sistem juga dapat diartikan sebagai susunan yang tersusun secara sistematis dari pandangan, teori, atau asas tertentu. KBBI juga menjelaskan bahwa sistem bisa dimaknai sebagai suatu metode atau cara tertentu dalam melakukan sesuatu.¹¹

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Secara etimologi defenisi evaluasi dalam Kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* adalah *the act of forming an opinion of the amount, value or quality of something after thinking about it carefully* yang berarti tindakan membentuk opini tentang jumlah, nilai, atau kualitas sesuatu setelah memikirkannya dengan seksama.¹² Sedangkan secara terminologi evaluasi diartikan sebagai kegiatan yang terencana untuk

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring (diakses pada tanggal 25 Mei 2025).

¹² <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/evaluation> (diakses pada tanggal 10 Mei 2025).

mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹³

Realisasi adalah proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi dapat sesuai dengan harapan diinginkan.¹⁴ Maka dapat dikatakan bahwa realisasi merupakan kinerja atau hasil dari kegiatan yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.¹⁵

Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan perusahaan atau organisasi mengikuti rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan uang yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk suatu periode.¹⁶

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan evaluasi pada realisasi anggaran adalah proses penilaian yang terencana dan sistematis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan anggaran telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Proses ini bertujuan untuk membandingkan hasil nyata penggunaan anggaran dengan tolok ukur yang telah ditentukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

2. Program Beasiswa Bank Indonesia

Program adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu

¹³ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), hlm. 16.

¹⁴ Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti, *Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 115.

¹⁵ Nordiawan, Deddi, Dkk, *Akuntansi Pemerintahan*, (Jakarta: Salemba EMPAT, 2010), hlm. 115.

¹⁶ Abdul Hafiz Tanjung, *Akuntansi Pemerintahan Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 1, hlm. 81.

yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.¹⁷

Beasiswa Bank Indonesia (BI) adalah program bantuan pendidikan dari Bank Indonesia untuk mahasiswa berprestasi di berbagai jenjang (S1/D3/D4/SMK Vokasi) yang membutuhkan dukungan biaya pendidikan dan biaya hidup, bertujuan mengembangkan SDM unggul, serta membentuk komunitas mahasiswa peduli sosial melalui kelompok GenBI (Generasi Baru Indonesia) yang mendapat pelatihan, bimbingan, dan kesempatan pengembangan diri.¹⁸

Program beasiswa Bank Indonesia yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah program bantuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia bagi mahasiswa jenjang Strata Satu (S1) pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), serta bagi pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terpilih. Melalui program ini, Bank Indonesia memberikan dukungan berupa bantuan biaya pendidikan, tergabung ke dalam komunitas GenBI dan mendapatkan kegiatan peningkatan kapasitas yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

3. Peningkatan Kapasitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peningkatan berarti proses, cara, atau perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke arah yang lebih baik daripada sebelumnya. Sedangkan kapasitas adalah kemampuan, ketrampilan, pemahaman, sikap, nilai-nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya,

¹⁷ Soesanto, *Program Kerja Daerah dan Permasalahannya*, (PT Refika Aditama: 2011), hlm. 11.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 3.

dan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap individu, organisasi, jaringan kerja/sektor, dan sistem yang lebih luas untuk melaksanakan fungsi-fungsi mereka dan mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan dari waktu ke waktu.¹⁹

Jadi peningkatan kapasitas atau yang biasa dikenal *capacity building* adalah segala proses yang dilaksanakan seseorang maupun kelompok dengan tujuan menjamin pencapaian tujuan yang berkesinambungan dan dengan dilakukan secara berkala maupun terus-menerus dalam kurun waktu yang telah ditentukan.²⁰

Peningkatan kapasitas yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah proses yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

4. Skill Mahasiswa

Kata *skill* berasal dari bahasa Inggris yang berarti keahlian atau kemampuan. Jadi *skill* adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. *Skill* juga dapat diartikan bahwa seseorang itu harus benar-benar ahli dibidangnya atau sebagai suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.²¹

Dalam Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 dijelaskan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan

¹⁹ Soperapto, Riyadi, *Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Daerah Menuju Good Governance* World Bank, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2010), hlm. 3.

²⁰ Anni Milen, *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*, (Yogyakarta: Pondok Pustaka Jogja, 2004), hlm. 12.

²¹ Novia Ruth Silaen, *Manjemen Sumber Daya Manusia Perspektif Pengembangan dan Perencanaan*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 208.

tinggi tertentu. Mereka adalah orang-orang yang secara resmi menimba ilmu di universitas, institut, maupun sekolah tinggi.²²

Jadi *skill* mahasiswa menurut peneliti adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa atau peserta didik diperguruan tinggi dalam menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitasnya dalam mengerjakan ataupun membuat sesuatu.

5. *Milk Al-Daulah*

Kepemilikan negara atau *milk al-daulah* adalah harta yang merupakan hak bagi seluruh kaum muslimin/rakyat dan pengelolaannya menjadi wewenang khalifah/negara, dimana khalifah/negara berhak memberikan atau mengkhususkannya kepada sebagian kaum muslim/rakyat sesuai dengan ijтиhadnya. Makna pengelolaan oleh khalifah ini adalah adanya kekuasaan yang dimiliki khalifah untuk mengelolanya.²³

Jadi pada penelitian ini *milk al-daulah* yang peneliti maksudkan adalah harta kepemilikan negara yang pengelolaannya menjadi wewenang dan tanggung jawab negara/pemerintah dan kepemilikan tersebut merupakan hak dari muslim/rakyat yang berada dalam suatu negara. Secara spesifik konsep *milk al-daulah* yang menjadi konsep dasar riset ini yaitu dana yang dialokasikan untuk program beasiswa Bank Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan *skill* mahasiswa yang tergabung ke dalam komunitas yang dibina oleh Bank Indonesia yaitu GenBI yang merupakan anggaran milik negara yang bersumber dari kekayaan negara yang dipisahkan dan harus memiliki manfaat yang jelas serta berguna untuk masyarakat.

²² Indra Kusumah, *Risalah Pergerakan Mahasiswa*, (Bandung: Indydec Press, 2007), hlm. 15.

²³ Khairul Hamim, *Harta Dalam Islam*, (NTB: CV Alva Press, 2022), Cet. 1, hlm. 18-20.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penggambaran penelitian atas berbagai penelitian sebelumnya atau berbagai riset yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan atau variabel penelitian ini. Hal ini dilakukan agar menghindari terjadinya duplikasi dan plagiasi dalam riset ini nantinya serta untuk menegaskan temuan baru dalam riset ini. Dalam sub bab kajian pustaka ini peneliti mengungkapkan peneliti sebelumnya, judul penelitian, lokasi penelitian, tahun penelitian, tujuan penelitian serta hasil penelitiannya. Kesamaan dan perbedaan yang ditunjukkan mencakup variabel penelitian dan konsepnya serta objek/subjek penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu dipastikan informasi penelitian terdahulu sebagai pembanding dengan penelitian ini, juga untuk memastikan terkait dengan kelebihan dan kelemahan dari penelitian terdahulu. Di antara riset-riset tersebut yaitu: *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Syifa Fadhilah mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2025 dengan judul *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menurut Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis BOS dan Milk Al-Daulah (Suatu Penelitian Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Baiturrahman)*. Hasil penelitian Syifa Fadhilah menjelaskan bahwa berdasarkan Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan konsep *milk al-daulah* tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Baiturrahman baik di SDN 12 maupun SDN 43 yang berada di Kecamatan Baiturrahman sudah mengacu pada petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional. Proses ini meliputi pendataan sekolah yang sudah secara sistematis dalam penyusunan program, dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS). Berdasarkan petunjuk teknis BOS kedua lembaga tersebut telah memperlihatkan bahwa pengelolaan anggaran dana BOS tahun ajaran 2023 sudah dialokasikan dengan benar. Kemudian dalam perspektif *milk al-daulah* terkait

dengan pemanfaatan harta milik negara yaitu dana BOS telah direalisasikan dengan benar, baik dari segi perencanaan maupun dari sistem pengelolaan dana BOS di kedua sekolah tersebut.²⁴

Dalam penelitian Syifa Fadhilah di atas dan penelitian penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penggunaan konsep yang sama yaitu *milk al-daulah* dalam pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan negara yang digunakan untuk keperluan pendidikan. Namun perbedaan kedua riset ini sangat signifikan karena penelitian Syifa Fadhilah difokuskan pada pembahasan tentang tata kelola dana BOS yang disalurkan untuk keperluan pendidikan pada tingkat sekolah dasar dalam lingkup pembelajaran formal di sekolah, sedangkan riset ini pokok bahasannya tentang pengalokasian anggaran oleh Bank Indonesia termasuk pengelolaan dan pemanfaatan dana tersebut untuk beasiswa bagi kalangan mahasiswa termasuk pengalokasian dana untuk peningkatan kapasitas dan *skill* pada mahasiswa. Sehingga kedua riset ini jelas berbeda pada objek kajiannya dan juga *output* yang dihasilkan dari tata kelola anggarannya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Mutia Nabila mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2025 dengan judul *Realisasi Kontrak Penerima Beasiswa di Kalangan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Aceh Menurut Milk Al-Daulah (Studi Penelitian di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh)*. Hasil penelitian Mutia Nabila menyatakan bahwa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Operaional Prosedur (SOP) yang ditetapkan dalam realisasi anggaran program beasiswa yang dilaksanakan oleh BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Aceh sudah sesuai, serta sudah dialokasikan berdasarkan kebijakan anggaran tahunan yang tercantum dalam

²⁴Syifa Fadhilah, “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menurut Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis BOS dan Milk Al-Daulah (Suatu Penelitian Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Baiturrahman)”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Ar-Raniry 2025).

RAB (Rencana Anggaran Biaya). Kemudian dalam menghadapi penurunan terkait alokasi anggaran, BPSPM Aceh telah mengeliminasi beberapa program beasiswa tugas belajar bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) yang dibebastugaskan dan sekarang ini hanya dialokasikan beasiswa dengan memprioritaskan kelanjutan studi bagi penerima beasiswa di kalangan ASN Aceh yang sedang menempuh pendidikan. Upaya tersebut dilakukan sebagai strategi adaptif untuk mengatasi keterbatasan pendanaan. Kemudian dalam perspektif *milk al-daulah*, pengelolaan beasiswa dengan memanfaatkan anggaran pemerintah merupakan bentuk optimalisasi APBA untuk meningkatkan kompetensi ASN sehingga kinerjanya lebih profesional dan optimal untuk melayani masyarakat. Efektivitas realisasi anggaran memerlukan peningkatan dalam aspek manajemen dan koordinasi guna memastikan tercapainya tujuan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas di Aceh. Sehingga penelitian Mutia Nabila ini dapat dijadikan sebagai pembanding dan pelengkap terhadap penelitian yang akan diteliti oleh penulis.²⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Mutia Nabila. Penelitian yang dihasilkan Mutia Nabila ini kesamaan dengan riset penulis terletak pada objek kajian realisasi anggaran untuk program beasiswa. Perbedaannya adalah penelitian Syifa Fadhilah membahas tentang realisasi anggaran terhadap dana yang akan disalurkan kepada penerima beasiswa di kalangan aparatur sipil negara, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang realisasi anggaran terhadap dana yang akan disalurkan kepada penerima beasiswa di kalangan mahasiswa.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nazwa Amalia mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada

²⁵Mutia Nabila, “Realisasi Kontrak Penerima Beasiswa di Kalangan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Aceh Menurut *Milk Al-Daulah* (Studi Penelitian di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh)”, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Ar-Raniry 2025).

tahun 2023 dengan judul *Kebijakan Pemerintah Terhadap Pemanfaatan Kembali Bangunan Eks Venue Musabaqah Tilawatil Quran Aceh di Kabupaten Pidie Menurut Konsep Milk Al-Daulah*. Hasil penelitian Nazwa Amalia yang diperoleh menyatakan bahwa kebijakan Pemerintah Kabupaten Pidie dalam pemanfaatan kembali bangunan eks *venue* Musabaqah Tilawatil Quran Aceh itu dilakukan secara strategis dan implementatif pada tataran strategis secara yurisdiksi dengan merancang qanun yang masih dalam proses dan implementatif dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah Pidie sendiri. Pengaruh pemerintah Kabupaten Pidie untuk memanfaatkan kembali bangunan tersebut dengan mengfungsikan seluruh kewenangannya untuk memberikan kesempatan kepada berbagai institusi di Kabupaten Pidie untuk memanfaatkan bangunan tersebut dalam berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan konsep *milk al-daulah* dalam pemanfaatan kembali bangunan tersebut oleh pemerintah Kabupaten Pidie belum sepenuhnya sesuai karena Pemerintah Kabupaten Pidie masih belum masimal dalam pemanfaatan kembali bangunan tersebut, dan tidak adanya aturan khusus yang menyangkut tata cara dan prosedur dalam pengelolaan dan pemanfaatan bangunan.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitiannya. Penelitian Nazwa Amalia dan penelitian penulis memiliki persamaan tentang penerapan konsep *milk al-daulah* sebagai kekayaan negara yang dialokasikan untuk berbagai kepentingan dalam operasional pemerintahan. Namun kedua riset ini jelas sekali dapat diidentifikasi perbedaannya yaitu pada variabel penelitiannya, karena Nazwa Amalia menjelaskan penggunaan aset negara yaitu bangunan *eks venue* Musabaqah Tilawatil Quran Aceh di kabupaten Pidie sebagai bagian dari *milk al-daulah*, sedangkan penelitian ini penulis bahas

²⁶ Nazwa Amalia, “Kebijakan Pemerintah Terhadap Pemanfaatan Kembali Bangunan Eks Venue Musabaqah Tilawatil Quran Aceh di Kabupaten Pidie Menurut Konsep Milk Al-Daulah”, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Ar-Raniry, 2023).

tentang aset dalam bentuk anggaran yang juga merupakan *milk al-daulah* yang dikelola oleh BI untuk program beasiswa BI.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Aufa Saskia Adila mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2025 dengan judul *Sistem Pengelolaan Gedung Sekolah di Kabupaten Bireuen Menurut Konsep Milk Al-Daulah dan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 (Studi Tentang Sistem Audit Internal pada Kelayakan Gedung dan Fasilitasnya di SDN 2 dan 8 Kecamatan Samalanga)*. Hasil penelitian Aufa Saskia Adila diatas menyatakan bahwa menunjukkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah mengupayakan berbagai cara agar pemenuhan sarana dan prasarana, akan tetapi keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor yang signifikan. Meskipun terdapat upaya yang telah dilakukan, realisasi sarana dan prasarana pendidikan tetap bergantung pada ketersediaan anggaran dan kebijakan prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan konsep *milk al-daulah* menuntut pengelolaan aset pendidikan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Pemenuhan sarana dan prasarana dapat meningkatkan efektivitas antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pengajaran di sekolah.²⁷

Pada skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis Aufa Saskia memiliki unsur persamaan dan perbedaan terhadap penelitiannya. Persamaannya sama-sama menggunakan konsep yang sama pada penelitiannya yaitu menggunakan konsep pengelolaan *milk al-daulah*. Perbedaannya adalah penelitian Aufa Saskia Adila hanya melihat pada tata kelola aset dalam bentuk fisik yaitu bangunan dan yang dikaji hanya difokuskan pada sistem auditnya saja untuk optimalisasi penggunaan aset. Sedangkan pada penelitian penulis tetap hanya pada tata kelola anggarannya, optimalisasinya dilakukan supaya bisa meningkatkan kapasitas dan *skill* dari pihak mahasiswa.

²⁷ Aufa Saskia Adila, “Sistem Pengelolaan Gedung Sekolah di Kabupaten Bireuen Menurut Konsep Milk Al-Daulah dan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 (Studi Tentang Sistem Audit Internal pada Kelayakan Gedung dan Fasilitasnya di SDN 2 dan 8 Kecamatan Samalanga)” Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Ar-Raniry 2025).

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Adi Satyo Tri Wardoyo mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari pada tahun 2023 dengan judul *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Komunitas Generasi Baru Indonesia*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *soft skill* mahasiswa perbankan syariah dapat berkembang dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas karena berbagai kegiatan tersebut mampu memicu pengembangan potensi mahasiswa yang kemudian diasah menjadi keterampilan yang lebih baik. Pengembangan *soft skill* di GenBI sangat relevan dalam melatih profesionalitas mahasiswa dalam profesi perbankan melalui GenBI, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, kepemimpinan, pemecahan masalah, kerja tim, dan kreativitas. Kemampuan ini dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang efektif, pemecah masalah, dan pemikir kreatif di perbankan.²⁸

Penelitian penulis memiliki persamaan dan perbedaan terhadap riset yang dihasilkan oleh Adi Satyo Tri Wardoyo. Persamaan pada kedua riset tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan mahasiswa dalam komunitas GenBI. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitiannya. Penelitian Adi Satyo Tri Wardoyo hanya meneliti pengembangan *soft skill* mahasiswa GenBI yang berasal dari jurusan Perbankan Syariah saja. Sementara itu, penelitian ini membahas pengembangan *skill* dan kapasitas seluruh mahasiswa GenBI di KPw Aceh, tanpa membatasi pada jurusan tertentu.

Keenam, artikel yang ditulis oleh Shinta Novi Ariani dan Vinda Maya Setianingrum mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang dipublikasikan pada jurnal *The Commercium* pada tahun 2025 dengan judul *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pendidikan Bank Indonesia Terhadap Pengembangan Soft Skill*

²⁸Adi Satyo Tri Wardoyo, “Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Komunitas Generasi Baru Indonesia”, *Skripsi*, (Kendari: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, 2023).

Mahasiswa. Hasil penelitian dari artikel di atas dengan subjek mahasiswa GenBI Korkom Surabaya Madura-Bojonegoro, sampel yang diambil sebanyak 252 dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh antara Efektivitas Program CSR (X) Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa (Y). Program yang paling efektif dalam hal jumlah responden adalah Festival Ekonomi Syariah (FESYAR) dengan 107 responden. Untuk program Panitia OKE Jatim dengan 35 responden mencatatkan jumlah paling rendah.²⁹

Pada penelitian Shinta Novi Ariani dan Vinda Maya Setianingrum dengan penelitian penulis menghasilkan hasil penelitian yang memiliki memiliki unsur persamaan dan perbedaan yang membedakan keduanya. Persamaannya yaitu keduanya sama-sama membahas tentang program kerja dalam komunitas GenBI.

Namun, kedua penelitian tersebut juga terdapat perbedaan yaitu dalam aspek yang diteliti. Penelitian Shinta Novi Ariani dan Vinda Maya Setianingrum membahas tentang efektivitas program CSR dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada sistem evaluasi program beasiswa BI dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam kaitannya dengan realisasi anggaran.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan didalam rumusan penelitian. Oleh karena itu, untuk tercapainya suatu penelitian dengan dengan baik dan benar maka harus melalui beberapa langkah yang sistematis agar

²⁹ Shinta Novi Ariani dan Vinda Maya Setianingrum, “Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bidang Pendidikan Bank Indonesia Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa”, *The Commercium: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, No. 1, 2025, hlm. 234-245.

mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut beberapa sub bab metode penelitian yang harus diikuti secara bertahap:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif empiris yaitu dengan menggunakan aspek normatif dalam ketentuan fikih muamalah tentang *milik al-daulah* sebagai konsep harta milik negara yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan strategis untuk bangsa.

Secara konseptual pendekatan normatif merupakan pendekatan yang berkaitan dengan norma atau aturan yang berlaku secara umum atau sesuatu yang dianggap sebagai standar yang seharusnya. Sedangkan pendekatan empiris merupakan pendekatan yang berkaitan dengan sesuatu yang berdasarkan pengalaman, khususnya pengalaman yang diperoleh melalui penemuan, percobaan, atau pengamatan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui aspek hukum yang berlaku dan diterapkan serta berpengaruh dalam realitas kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini pendekatan normatif digunakan untuk menganalisis konsep *milik al-daulah* dalam literatur fikih ekonomi Islam serta peraturan-peraturan yang relevan terkait pengelolaan dana/anggaran untuk beasiswa Bank Indonesia, termasuk prinsip akuntabilitas dan keadilan dalam pengalokasian anggaran. Melalui pendekatan ini, peneliti menganalisis pengelolaan anggaran program beasiswa BI sebagai representasi dana milik negara harus dikelola dalam perspektif hukum Islam, terutama dalam hal peningkatan kapasitas dan *skill* mahasiswa.

Sementara itu, pendekatan empiris dilakukan untuk mengetahui bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam merealisasikan anggaran untuk pelaksanaan program beasiswa BI yang sesuai dengan desain yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program beasiswa BI yang dalam meningkatkan kapasitas dan *skill* dari penerima beasiswa tersebut.

Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana realisasi anggaran program beasiswa BI yang telah mencerminkan prinsip-prinsip *milk al-daulah* dalam praktiknya. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh dan komprehensif mengenai kesesuaian antara norma yang ditetapkan dalam konsep ekonomi Islam dengan realitas pelaksanaan di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan spesifikasi jenis penelitiannya yaitu deskriptif analisis yang dilakukan dengan cara memaparkan data secara jelas dengan penggambaran secara keseluruhan terhadap objek atau subjek penelitian, baik tentang perilaku, dan berbagai aktifitas lainnya.

Melalui spesifikasi jenis penelitian deskriptif, penelitian ini berfokus pada penggambaran secara sistematis terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi realisasi anggaran yang dilakukan oleh BI dalam kerangka program-program pengembangan diri mahasiswa. Termasuk pandangan para pelaku sebagai mahasiswa yang terlibat dalam setiap pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh BI, khususnya dalam penggunaan anggaran untuk peningkatan kapasitas dan *skill* mahasiswa.³⁰

Analisis data penulis lakukan untuk menghasilkan penjabaran atas fakta dan relasinya dengan konsep *milk al-daulah* yang telah penulis jelaskan dalam bab dua sebagai landasan teori. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data yang autentik dari proses pengolahan data dan menilai kesesuaian antara realisasi anggaran oleh BI dengan kemanfaatan program yang dilaksanakan untuk mahasiswa sebagai generasi muda, efisiensi

³⁰Ahmad Fauzy, Baiatun Nisa, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: CV Pena Persada, 2022), hlm. 13.

dana, dan tindak lanjut dari berbagai program yang dilakukan oleh manajemen BI dalam kegiatan yang diagendakan untuk GenBI.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan rujukan peneliti untuk memperoleh data. Berikut adalah beberapa pengelompokan sumber data di antaranya yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung ataupun melalui perantara sebagai enumerator dari pihak responden ataupun objek penelitian. Data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis untuk menghasilkan data yang akurat dan valid sesuai yang peneliti butuhkan.

Dalam penelitian ini data primer bersumber dari penelitian lapangan (*field research*), yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan dokumentasi dengan langsung meneliti ke lapangan dan diolah secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pihak Manajemen Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh yaitu Kepala Unit Kehumasan (Humas) BI Provinsi Aceh dan pembina GenBI untuk menunjang keakuratan data tentang evaluasi realisasi anggaran untuk program beasiswa BI termasuk mahasiswa yang menjadi penerima beasiswa yang terlibat langsung dalam seluruh aktifitas kegiatan yang diselenggarakan oleh BI untuk GenBI yang menggunakan dana milik negara sehingga relevan riset ini menggunakan konsep *milk al-daulah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang telah diolah atau di analisis oleh orang lain, sehingga data ini tanpa perlu dianalisis lagi oleh penulis. Dengan kata lain, peneliti tidak langsung

mengumpulkan data tersebut, tetapi memanfaatkan data yang telah dikumpulkan dan tersedia oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh sebagai penunjang untuk memahami ataupun memperkuat informasi yang telah didapatkan dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, UU No. 3 Tahun 2004 Perubahan Atas UU RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, jurnal ilmiah, skripsi, hasil laporan penelitian terdahulu, literatur akademik, dan data yang bersumber dari pustaka lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis yang membahas tentang kesesuaian penerapan konsep *milk al-daulah* dalam melakukan evaluasi realisasi anggaran terhadap program kerja GenBI yang dapat meningkatkan kapasitas dan *skill* mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan uraian tentang langkah teknis yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan dan memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemu atau berhadapan secara langsung dengan peneliti dan melakukan tanya jawab terkait hal-hal yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bentuk *guiden interview* dengan mempersiapkan pertanyaan secara terstruktur dan sistematis.³¹

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap pihak Manjemen Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi

³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm. 46.

Aceh Kepala Unit Kehumasan (Humas) BI Provinsi Aceh dan pembina GenBI terkait dengan evaluasi yang dilakukan untuk realisasi anggaran terhadap program kerja GenBI dalam meningkatkan kapasitas dan *skill* mahasiswa.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen tertulis seperti, laporan penerima beasiswa BI, MOU (*Momerandum of Understanding*) yang dilaksanakan oleh BI dengan setiap kampus mitra, laporan pertanggungjawaban kegiatan GenBI, notulen rapat GenBI, proposal kegiatan GenBI, dan rencana anggaran biaya GenBI, maupun dokumen visual seperti foto, video, atau publikasi media sosial GenBI, baik dalam bentuk *hard file* maupun *soft file*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan program beasiswa BI yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan *skill* mahasiswa. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi meliputi, laporan penerimaan beasiswa BI, MOU BI dengan kampus mitra, laporan pelaksanaan program kerja, proposal kegiatan yang diajukan, dokumentasi visual kegiatan seperti foto dan video, notulen rapat evaluasi program kerja, dan dokumen realisasi anggaran berupa TOR (*Term of Reference*) yang diajukan untuk realiasi anggaran terhadap program kerja GenBI ke pihak Bank Indonesia. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara serta memberikan bukti konkret atas pelaksanaan dan evaluasi program beasiswa BI dalam pengembangan kapasitas mahasiswa.

5. Langkah Analisis Data

Langkah analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan data-data yang valid dan objektif.³² Pada tahap ini, data yang telah dihimpun akan diolah secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Pemilihan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, dengan membedakan antara data primer dan data sekunder berdasarkan sumber perolehannya. Langkah ini bertujuan untuk menjamin validitas, dan objektivitas data yang digunakan dalam proses analisis, sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah.
- b. Menelaah data dari proses identifikasi evaluasi realisasi anggaran yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk program beasiswa BI yang dapat meningkatkan kapasitas dan *skill* mahasiswa.
- c. Menganalisis kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia terhadap bentuk evaluasi realisasi anggaran untuk program beasiswa BI menurut konsep *milk al-daulah* untuk menilai transparansi, akuntabilitas, dan kemaslahatan penggunaan dana.
- d. Penyajian data dilakukan melalui pendekatan deskriptif analisis untuk mempermudah pemahaman serta memastikan keakuratan dan kebenaran data secara faktual berdasarkan temuan penelitian.

6. Pedoman Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh Edisi Revisi Tahun 2019, Kamus Besar Bahasa Indonesia

³²Muhammad Abdul Mukhyi, *Buku Refrensi Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian yang Efektif*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm. 136.

(KBBI), Al-Quran dan terjemahannya yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama, UU No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas UU RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, website Bank Indonesia, buku-buku Fikih Muamalah, serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan tentang penelitian ini. Dengan berpedoman pada pedoman penulisan diatas penulis berharap dapat membuat penelitian yang sistematis dan logis serta menghasilkan hasil penelitian yang efektif dan mudah dipahami oleh pembaca.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah uraian tentang tata urut pembahasan skripsi dari bab ke bab dan sub bab secara sistematis. Penulis menggunakan sistematika yang mempermudah penelitian pada penulisan skripsi ini. Pada penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi empat bab dengan ketentuan masing-masing bab membahas sesuai dengan sub bab yang telah ditentukan secara sistematis serta adanya kesinambungan antara bab ke bab maupun sub bab ke sub bab. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan bab pembahasan yang membahas tentang konsep *milk al-daulah* dan pemanfaatannya dalam fikih muamalah yang terdiri dari pengertian *milk al-daulah* dan dasar hukumnya, pendapat ulama tentang *milk al-daulah* dan pemanfaatannya, ketentuan pemanfaatan *milk al-daulah* dan urgensinya, otoritatif pada pemanfaatan *milk al-daulah* dan sistem auditnya serta sistem monitoring dan evaluasi pada pemanfaatan *milk al-daulah*.

Bab tiga merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian yaitu tinjauan evaluatif atas realisasi anggaran pada program beasiswa Bank Indonesia

menurut konsep *milk al-daulah* yang terdiri dari deskripsi program beasiswa Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Aceh, implementasi sistem evaluasi pada realisasi anggaran program beasiswa Bank Indonesia di Kantor Perwakilan Provinsi Aceh, penerapan hasil evaluasi untuk peningkatan kapasitas dan *skill* mahasiswa pada program beasiswa BI dan tinjauan konsep *milk al-daulah* terhadap sistem evaluasi realisasi program beasiswa BI dalam meningkatkan kapasitas serta *skill* mahasiswa.

Bab empat merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian dan saran terhadap penelitian yang sudah dijelaskan diatas.

